# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Analisis SWOT Pada Usaha Pembibitan Ayam di Kecamatan Karangrejo

Analisis SWOT merupakan suatu analisa yang dilakukan seorang manajer dalam membuat strategi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dalam analisis SWOT pada usaha mikro pembibitan ayam ini selain menggunakan teknik SWOT juga menggunakan pengecekan keabsahan temuan dengan melalui triangulasi data, pemeriksaan sejawat, perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan. Sehingga penelitian ini diharapkan akan lebih valid dan menghasilkan berbagai strategi pada usaha mikro pembibitan ayam di Kecamatan Karangrejo terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Strategi SO

Pengambilan strategi SO ini dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengambil peluang yang ada. Strategi SO pada usaha mikro pembibitan ayam sebagai berikut:

a. Adanya usaha yang ramah lingkungan maka akan bisa mengalami peningkatan usahanya. Bisa dilihat dari penggunaan limbahnya yang bisa diolah kembali menjadi pakan ternak maka bisa menambah peningkatan usaha mikro ini.

b. Adanya dukungan dari pemerintah mulai dari pelatihan maka juga bisa lebih meningkatkan kemampuan usaha sehingga dapat mengurangi pengangguran.

c. Adanya permintaan bibit yang banyak maka juga bisa meningkatkan usaha mikro ini sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran

2. Strategi WO

a. Adanya dukungan pemerintah bisa diadakan pelatihan terkait cara memanajemen usaha dengan baik

b. Adanya permintaan bibit maka juga bisa diperluas pangsa pasarnya

1. Strategi ST

a. Lebih memaksimalkan kemampuan usaha dalam bersaing agar tidak bangkrut

b. Perlu pemasokan bibit dari yang fertil sehingga bisa meningkatkan penjualannya

2. Strategi WT

a. Memperluas pangsa pasar agar lebih dikenal masyarakat luas sehingga bisa bersaing dengan pesaing baru

Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, serta kepada siapa hal – hal tersebut pula dikomunikasikan, dan juga perlu dipahami mengapa hasil kinerja tersebut perlu dinilai.[1] Analisis bagi perumusan strategi ini umumnya dikenal

[1] Sofjan Assauri, *Manajemen Strategi*, ..., hal. 3

dengan analisis SWOT, yaitu *Strengths, Weaknesses, Opportunities*, dan *Threats*. Kerangka analisis SWOT berupaya mengembangkan wawasan atau pandangan, bahwa suatu perusahaan hanya dapat meningkatkan kinerjanya, bila perusahaan itu dapat mengolah pemanfaatan peluang sekaligus meminimalisasi ancaman lingkungannya.[2]

Pengembangan usaha adalah aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti, pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha. Usaha merupakan suatu kegiatan yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dalam pembangunan yang berkelanjutan.[3] Dalam rangka pengembangan UMKM khususnya usaha mikro tersebut, maka direkomendasikan berbagai kebijakan dan strategi meliputi: (1) Berbagai pelatihan dalam pengembangan produk yang lebih variatif dan beorientasi kualitas dengan berbasis sumber daya lokal; (2) Dukungan pemerintah pada pengembangan proses produksi dengan revitalisasi mesin dan peralatan yang lebih modern**;** (3) Pengembangan produk yang berdaya saing tinggi dengan muatan ciri khas lokal; (4) Kebijakan kredit oleh perbankan dengan bunga lebih murah dan proses lebih sederhana sehingga akan mendukung percepatan proses revitalisasi proses produksi; (5) Peningkatan kualitas infrastruktur fisik maupun nonfisik untuk menurunkan biaya distribusi sehingga produk usaha mikro akan memiliki daya saing lebih tinggi; (6) Dukungan

---

[2] *Ibid.*, hal. 71 - 76

[3] I Dewa Gede Bagus Ekapriyatna, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Ananta Guna Di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar", *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi,* Vol. 7, No. 2, 2016

kebijakan pengembangan promosi ke pasar ekspor maupun domestik dengan berbagai media yang lebih modern dan bervariatif.[4]

Namun pada kenyataanya, strategi tersebut tidak mudah dilakukan dalam pengembangan usaha mikro seperti adanya pelatihan dan pengembangan produk yang lebih unggul, ini harus bekerjasama dengan pihak – pihak yang ahli dalam bidangnya. Terkait adanya pengembangan produk yang berdaya saing tinggi dengan muatan ciri khas lokal, ini juga perlu adanya keahlian dan kemampuan pengusaha dalam berinovasi pada produknya. Kalau inovasi disini berkaitan dengan adanya IB (Inseminasi Buatan) pada indukan ayam yang digunakan untuk memperoleh bibit yang unggul. Karena dengan adanya IB maka keberhasilan dalam pembibitan ayam 80 – 90 % daripada kawin alami, tetapi ini juga memerlukan keahlian khusus bagi orang yang melakukannya. Terkait adanya dukungan pemerintah sangat perlu karena apabila pemerintah mendukung usaha mikro maka besar kemungkinan usaha mikro akan menjadi usaha yang besar. Pemerintah sebenarnya sudah andil dalam hal ini, yaitu ada program pemerintah terkait adanya kebijakan kredit oleh perbankan dengan bunga lebih murah dan proses lebih sederhana sehingga akan mendukung percepatan proses revitalisasi proses produksi. Sehingga apabila pengusaha mikro ini membutuhkan modal untuk memperbesar usahanya, tidak perlu khawatir karena pinjaman ke bank prosesnya tidak rumit.

---

[4] Edy Suandi Hamid, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi Pembangunan,* Vol. 12, No. 1, Juni 2011

**B. Pembahasan Terkait Kaitannya Pengembangan Usaha Mikro Pembibitan Ayam Dengan Prinsip Syariah**

Usaha mikro pembibitan ini juga kalau dilihat dari landasan sesuai syariah merupakan suatu pekerjaan yang halal karena tidak mendzalimi diri sendiri dan orang lain. Bekerja merupakan hal yang dilakukan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bekerja dilandasi dengan Al Quran juga yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan landasan surat Al – Qashash Ayat 73 ( Tentang Bekerja)

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya. (Q. S. Al- Qashash: 73)*

Penjelasan:

Pergantian antara malam dan siang sebagai petunjuk penggunaan waktu tersebut. Allah menjadikan malam gelap supaya waktu itu digunakan sebagai waktu istirahat. Istirahat di malam hari digunakan sebagai media perantara untuk menyiapkan fisik menghadapi kerja di siang harinya. Sebaliknya, menjadikan siang terang supaya pada waktu itu dapat mengerjakan berbagai urusan penghidupan untuk menjemput rezeki. Pembagian waktu tersebut sebagai tanda kekuasaan Allah SWT supaya orang – orang bersyukur. Rasa syukur yang mesti

terwujud dalam setiap pemanfaatan waktu itu karena Allah SWT telah mempermudah jalannya kehidupan dengan penciptaan malam dan siang.[5]

Berdasarkan ayat di atas bahwa orang – orang yang melakukan pekerjaan semisal usaha pembuat mesin tetas melakukan pekerjaan di siang hari dan malamnya digunakan untuk istirahat. Pembagian waktu tersebut sebagai tanda kekuasaan Allah SWT supaya orang – orang bersyukur. Rasa syukur yang mesti terwujud dalam setiap pemanfaatan waktu itu karena Allah SWT telah mempermudah jalannya kehidupan dengan penciptaan malam dan siang. Sehingga jika sudah istirahat dari lelahnya bekerja maka ide akan kembali lagi berfikir kreatif untuk bekerja.

2. Berdasarkan Surat Al – Anbiya' ayat 80 (Tentang Produksi)

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: *Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). (Q.S. Al – Anbiya':80*

Penjelasan: Pada ayat ini Allah SWT menyebutkan karunia yang diberikan kepada Dawud AS yakni pengetahuan dan ketrampilan dalam kepandaian membuat baju besi. Kegunaan baju besi tersebut untuk menjadi baju pelindung bagi para prajurit pada saat perang. Keandaian tersebut kemudian dimanfaatkan selama berabad – abad lamanya oleh umat yang datang di kemudian hari. Pengetahuan dan ketrampilan yang dikaruniakan Allah SWT kepada Dawud

[5] Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat – Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 79-80

AS telah tersebar luas dan bermanfaat bagi orang – orang dan bangsa lain. Karenanya, pada akhir ayat ini Allah SWT memperingatkan kepada kaum Nabi Muhammad SAW untuk mensyukuri karunia tersebut.[6]

Berdasarkan ayat di atas bahwa usah yang kreatif merupakan karunia Allah SWT, karena Allah SWT telah memberikan karunia berupa akal yang bermanfaat. Sehingga pelaku usaha harus bersyukur atas pengetahuan dan ketrampilan yang dikaruniakan Allah SWT.

[6] Ibid., hal. 235 - 236